

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masjid selain dari pusat ibadah sholat berjamaah tetapi juga dapat menjadi pusat informasi yang menjadi setiap orang yang mengujungnya. Kata berjamaah dalam ibadah sholat memiliki makna bersama-sama dan dipimpin oleh imam sholat. Jika dalam hal ibadah sholat imam adalah memegang salah satu tanggung jawab yang besar terhadap yang dipimpinnya misalnya imam mengenal siapa saja yang menjadi pengikut imam (makmum) dan semestinya mengenal nama, alamat makmum bahkan sekalipun pekerjaannya. Nabi Muhammad SAW di 1500 tahun yang lalu sudah banyak mencontohkan hal tersebut dalam kitab hadist. Misalnya setiap Rasulullah mengimami sholat beliau terlebih dahulu memeberikan perhatian kepada jamaah agar meluruskan barisan (saf) dan merapatkannya juga pernah Nabi SAW mengelus pundak-pundak jamaah sembil bersabda luruskan dan rapatkan barisan (saf) oleh kalian karena sesungguhnya setan akan mengisi barisan yang kosong. Selain dari pada itu Nabi SAW mengenali setiap jamaahnya tidak hanya namanama mereka tapi sampai setiap keluhan yang dialami setiap jamaah. Oleh karena itu sholat berjamaah memberikan solusi bagi umat islam selama imam atau pemimpin dapat mengenali dan memahami permasalahan umat saat ini. (Siregar 2022)

Pemanfaatan sistem teknologi dan informasi menjadi kebutuhan setiap orang dan memberikan manfaat yang besar pada struktur dan manajemen suatu

organisasi. Dengan perkembangannya yang sangat cepat mendorong kita untuk berinovasi di setiap aspek kehidupan karena peranan teknologi informasi sangat penting dalam mengatasi masalah yang di hadapi di era seperti sekarang yang dimana mana setiap orang membutuhkan informasi melalui media sosial. Masjid merupakan tempat beribadah umat islam yang penyebarannya tidak hanya di desa tapi juga sampai ke kota besar. Selain tempat beribadah masjid juga dimanfaatkan sebagai tempat kegiatan lain misalnya seperti majelis taklim dan kegiatan keagamaan lainnya.(Informatika, Rekayasa, and Jakakom 2024)

Masjid dalam artian secara harfiah dalam bahasa Arab adalah tempat sujud, dan sebutan lain bagi masjid di Indonesia adalah Musholla, Langgar atau surau. Istilah tersebut diperuntukkan bagi masjid yang tidak di gunakan untuk shalat Jum'at pada hari Jum'at bagi orang islam. Selain itu di gunakan sebagai tempat ibadah, masjid juga merupakan pusat kehidupan komunitas muslim. Kegiatan – kegiatan percayaan hari besar umat Islam, diskusi, kajian agama, ceramah dan belajar Al – Qur'an sering jjuga dilaksanakan di Masjid. Bahkan di dalam sejarah islam masjid turut memegang peran dalam aktivitas sosial kemasyarakatan hingga kemeliteran. Data terakhir yang didapatkan dari ketua Dr (HC) H. M. Jusuf kalla bahwa ada sebanyak lebih kurang 800.000 masjid dan mushalla saat ini di Indonesia, Salah satunya adalah Masjid Baiturrahman Bungo.

Masjid Baiturrahman adalah sebuah masjid yang berada di Kabupaten Bungo yang beralamat di Lrg. Karya Bhakti,Kel. Bungo Barat, Kec. Pasar Muara Bungo, Kab. Bungo, Jambi. Masjid ini merupakan salah satu masjid yang berkembang di Kabupaten Bungo.

Masjid ini pertama kali berdiri pada tahun 1996 yang dahulunya masih bangunan kecil dan masih kategori Langgar. Pada tahun 2010 masjid ini dilakukan renovasi secara menyeluruh dan memperbesar bangunannya dengan merubah semua bangunan tersebut dan berubah menjadi Mushalla. Pembangunan masjid dilakukan lebih kurang empat tahun, dan pengerjaan masjid ini selesai 2014. Pada tahun 2018 Masjid ini melakukan renovasi lagi dengan melebarkan bangunan yang dilakukan selama 5 tahun dan merubah menjadi kategori Masjid.

Pada saat ini Masjid tersebut memiliki banyak jama'ah setiap shalat lima waktu baik dari kalangan anak, remaja, ibu – ibu, bapak-bapak dan juga masyarakat setempat maupun orang singgah shalat dari perjalanan jauh untuk shalat, dikarenakan Masjid ini berada dikawasan yang cukup ramai, yang disana terdapat instansi pendidikan mulai dari PAUD, TK/RA, SD, SMP dan SMA, dan disana terdapat berbagai pertokoan dan kantor – kantor.

Pada saat ini Masjid Baiturrahman belum memiliki sistem informasi Khusus dalam pengelolaan informasi-informasi penting mengenai kegiatan di Masjid tersebut, seperti jadwal agenda kegiatan, pengumuman dan lain –lain yang berhubungan dengan operasional Masjid.

Maka dari itu penulis berencana akan melakukan penelitian di Masjid tersebut yang mana nantinya penulis akan mencoba membangun sebuah sistem informasi berbasis website yang berjudul **“PERANCANGAN WEBSITE DIGITALISASI UNTUK KETERBUKAAN TATA KELOLA DAN KEGIATAN OPERASIONAL MASJID BAITURRAHMAN BUNGO MENGGUNAKAN DATABASE MySql”** guna nantinya bisa membantu serta mempermudah pengurus

masjid dalam mengelola berbagai informasi-informasi atau kegiatan-kegiatan penting.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah, yaitu :

1. Bagaimana merancang sebuah website yang dapat meningkatkan transparansi tata kelola keuangan dan kegiatan operasional Masjid Baiturrahman kepada jamaah dan masyarakat secara luas?
2. Bagaimana memastikan website dapat memfasilitasi berbagai kebutuhan operasional masjid, seperti pencatatan donasi, laporan keuangan, jadwal kegiatan, dan informasi lainnya?
3. Bagaimana sistem informasi berbasis web yang dibuat menggunakan PHP dan database MySql ini dapat menampilkan informasi-informasi kegiatan operasional Masjid Baiturrahman kepada masyarakat umum?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dikemukakan beberapa kegiatan hipotesa sebagai jawaban sementara dari permasalahan yang ada, yaitu :

1. Diharapkan dapat menghasilkan Website yang dirancang untuk digitalisasi tata kelola Masjid Baiturrahman menggunakan database MySQL akan meningkatkan transparansi dalam kegiatan operasional masjid.

2. Website yang dirancang untuk digitalisasi keterbukaan tata kelola Masjid Baiturrahman menggunakan database MySQL akan meningkatkan transparansi dalam pengelolaan kegiatan operasional masjid.
3. Diharapkan dalam penelitian ini dapat menghasilkan sebuah sistem yang dapat mempermudah pihak Masjid Baiturrahman dalam menampilkan informasi kepada masyarakat umum mengenai kegiatan – kegiatan operasional yang dilakukan di Masjid.

1.4 Batasan Masalah

Agar tidak terjadi penyimpangan dalam laporan penelitian ini, maka diterapkan batasan-batasan terhadap sistem yang akan diteliti. Hal ini dimaksudkan agar langkah-langkah pemecahan masalah tidak menyimpang. Adapun batasan masalah penelitian yang diambil antara lain, sistem yang dibangun adalah sistem yang dapat mengelola kegiatan operasional Masjid Baiturrahman dengan menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Kegiatan operasional yang dilakukan diantaranya kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh Masjid dan keuangan Masjid seperti data uang masuk dan uang keluar serta saldonya.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Membangun sebuah sistem untuk memberikan kemudahan kepada pengurus Masjid Baiturrahman dalam mengelola kegiatan-kegiatan operasional yang ada pada Masjid tersebut.

2. Membangun sebuah sistem yang dapat mempermudah pengurus masjid dalam menyampaikan informasi-informasi yang ada pada Masjid
3. Membangun sebuah sistem yang dapat memudahkan pengurus masjid dalam memberikan informasi kegiatan yang ada pada Masjid.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, pengurus masjid, dan kampus diantaranya :

1. Bagi Mahasiswa
 - a) Menjadikan penelitian ini sebagai ilmu baru dan sekaligus pengalaman yang berharga bagi peneliti, serta mampu dalam melakukan analisa terhadap sebuah permasalahan dan mampu memecahkan permasalahan tersebut yang nantinya bisa bermanfaat bagi masyarakat umum.
 - b) Untuk bisa memperoleh gelar pendidikan strata 1 dibidang Ilmu Komputer
2. Bagi Masjid
 - a) Memberikan kemudahan bagi pengurus masjid dalam mengatur dan mengelola kegiatan-kegiatan operasional Masjid
 - b) Memberikan kemudahan kepada pengurus Masjid dalam membuat jadwal kegiatan-kegiatan operasional yang telah dilakukan maupun yang akan dilakukan.

1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

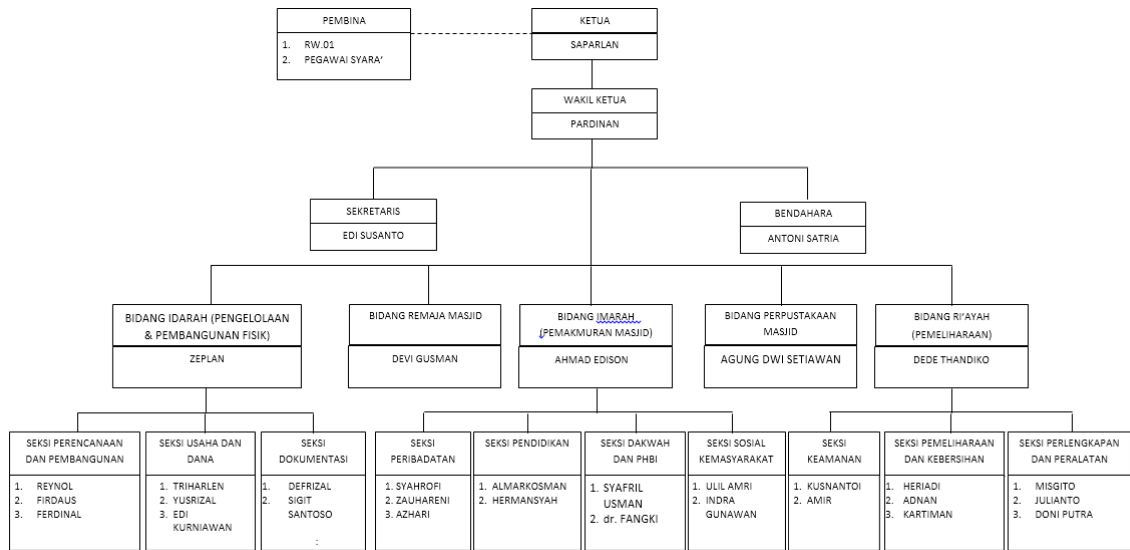
Masjid Baiturrahman, Kecamatan Pasar Bungo, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi adalah salah satu Masjid yang ada di Bungo. Terletak di Lrg Karya Bhakti, Kec. Pasar Muara Bungo, Kab. Bungo, Jambi. Masjid Baiturrahman memiliki 36 pengurus dan perangkat masjid, yang dibagi beberapa bagian struktur.

1.7.1 Sejarah perusahaan

Masjid Baiturrahman merupakan salah satu Masjid yang beralokasi di Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. Masjid ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah bagi umat islam, tetapi juga sebagai pusat kegiatan keagamaan, pendidikan, dan sosial masyarakat sekitar.

Awal berdirinya Masjid Baiturrahman dimulai dengan bangunan kecil atau bisa disebut dengan Langgar pada tahun 1996 oleh para tokoh agama dan masyarakat setempat. Seiring berjalan waktu langgar direnovasi dengan melebar dan 2010 Langgar berubah Menjadi Musholla. Hingga pada tahun 2018 Musholla resmi menjadi Masjid. Nama “Baiturrahman” diambil dari salah satu asma Allah yang berarti “Rumah Allah yang Maha Pengasih”, sebagai harapan agar Masjid ini menjadi pusat keberkahan dan kasih sayang bagi umat.

1.7.2 Struktur Organisasi Masjid



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Masjid Baiturrahman

(Sumber : Pengurus Masjid Baiturrahman)

1.7.3 Pembagian Tugas dan wewenang

Adapun tugas dan wewenang dari masing – masing bagian pada struktur organisasi Masjid secara umum :

1. Pembina
 - a. Memberikan arahan dan nasihat kepada pengurus.
 - b. Mengawasi jalannya organisasi agar tetap sesuai visi dan misi.
 - c. Memberikan persetujuan atas rencana besar organisasi.
 - d. Mengintervensi jika organisasi berjalan tidak sesuai prinsip.
2. Ketua
 - a. Memimpin seluruh aktivitas organisasi.
 - b. Menyusun rencana kerja tahunan bersama tim.
 - c. Mengambil keputusan strategis setelah musyawarah.

- d. Mewakili organisasi secara formal ke pihak luar.
3. Wakil Ketua
- a. Membantu tugas ketua.
 - b. Menggantikan peran ketua saat berhalangan.
 - c. Mengawasi koordinasi antara bidang-bidang.
4. Sekretaris
- a. Mengelola administrasi, dokumen, dan surat-menyurat organisasi.
 - b. Menyusun laporan kegiatan.
 - c. Meminta laporan dari setiap bidang untuk dokumentasi.
5. Bendahara
- a. Mengelola keuangan organisasi.
 - b. Menyusun laporan keuangan secara rutin.
 - c. Mengontrol pengeluaran sesuai anggaran.
6. Bidang idarah dan pengelolaan pembangunan fisik
- a. Merencanakan dan mengawasi pemeliharaan serta pembangunan fasilitas masjid.
 - b. Mengelola inventaris dan aset fisik masjid.
 - c. Menyusun proposal pembangunan atau renovasi.
 - d. Berkoordinasi dengan pihak ketiga (kontraktor/teknisi) untuk pelaksanaan proyek.
 - e. Mengusulkan program pembangunan dan perbaikan fasilitas.
 - f. Mengawasi anggaran dan prioritas pembangunan.
 - g. Melibatkan ahli eksternal jika diperlukan.

7. Bidang remaja masjid
 - a. Membimbing kegiatan generasi muda di lingkungan masjid.
 - b. Membuat program yang mendukung pengembangan remaja.
8. Bidang Imarah (Kemakmuran Masjid)
 - a. Mengelola kegiatan keagamaan seperti pengajian, ceramah, dan kajian rutin.
 - b. Merancang program pemberdayaan jamaah untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan.
 - c. Mengatur jadwal imam, muazin, dan petugas ibadah lainnya.
 - d. Mengoordinasikan peringatan hari besar Islam (PHBI) seperti Maulid Nabi, Idul Fitri, dan Idul Adha.
 - e. Menjalin hubungan dengan jamaah untuk meningkatkan partisipasi dalam kegiatan masjid.
 - f. Menyusun jadwal kegiatan keagamaan dan memastikan pelaksanaannya berjalan lancar.
 - g. Mengusulkan program untuk meningkatkan kualitas ibadah di masjid.
 - h. Berkoordinasi dengan bidang lain untuk mendukung kemakmuran masjid, seperti penyediaan fasilitas atau dana.
9. Bidang perpustakaan Masjid
 - a. Mengelola koleksi buku, kitab, dan materi keislaman lainnya di perpustakaan masjid.
 - b. Menyediakan fasilitas membaca dan belajar bagi jamaah.
 - c. Menyusun program literasi Islam, seperti kajian buku, bedah kitab, atau pelatihan membaca Al-Qur'an.

- d. Melakukan pendataan dan inventarisasi koleksi secara berkala.
- e. Memastikan koleksi perpustakaan terawat dan selalu relevan dengan kebutuhan jamaah.
- f. Mengusulkan pengadaan buku atau bahan bacaan baru.
- g. Menyusun aturan peminjaman dan penggunaan fasilitas perpustakaan.
- h. Berkoordinasi dengan bidang lain untuk mendukung kegiatan literasi.

10. Bidang pemeliharaan

- a. Merawat dan menjaga kebersihan area masjid, termasuk ruang ibadah, toilet, dan area pendukung lainnya.
- b. Memastikan fasilitas masjid seperti sound system, lampu, kipas angin, AC, dan karpet dalam kondisi baik.
- c. Menangani perbaikan kecil secara rutin dan melaporkan kerusakan besar kepada pengurus terkait.
- d. Membuat jadwal pemeliharaan rutin untuk menjaga kondisi masjid tetap layak digunakan.

11. Seksi perencanaan dan pembangunan

- a. Menyusun rencana pembangunan dan renovasi fasilitas masjid.
- b. Membuat rancangan anggaran dan desain proyek.

12. Seksi usaha dan dana

- a. Menggalang dana untuk kegiatan masjid melalui berbagai program.
- b. Mengelola sumber pendapatan masjid seperti infak, sedekah, dan donasi.

13. Seksi dokumentasi

- a. 1. Mendokumentasikan kegiatan masjid dalam bentuk foto, video, atau tulisan.
- b. Mengelola arsip kegiatan untuk laporan tahunan.

14. Seksi peribadatan

- a. Mengelola jadwal imam, muazin, dan kegiatan ibadah harian.
- b. Mengatur pelaksanaan ibadah khusus seperti salat Jumat, tarawih, dan Idul Fitri.
- c. Memastikan kelancaran pelaksanaan ibadah.
- d. Mengatur rotasi tugas imam dan petugas masjid.

15. Seksi pendidikan

- a. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan Islam seperti TPQ, pengajian, atau kelas tahfiz.
- b. Mengatur program pelatihan untuk jamaah.
- c. Menentukan kurikulum pendidikan masjid.
- d. Mengelola pengajar dan peserta pendidikan.

16. Seksi dakwah

- a. Merancang program dakwah seperti ceramah, kajian, atau tabligh akbar.
- b. Mengelola kegiatan pembinaan jamaah.
- c. Menentukan tema dan pengisi acara dakwah.
- d. Berkoordinasi dengan penceramah atau mubalig.

17. Seksi sosial kemasyarakatan

- a. Mengelola kegiatan sosial seperti santunan yatim, bantuan fakir miskin, dan bencana.
- b. Menjalin hubungan baik dengan masyarakat sekitar.
- c. Mengalokasikan dana untuk kegiatan sosial.
- d. Berkoordinasi dengan pihak luar dalam penyaluran bantuan

18. Seksi keamanan

- a. Memastikan keamanan masjid dan jamaah selama kegiatan berlangsung.
- b. Mengatur lalu lintas dan parkir kendaraan jamaah

19. Seksi pemeliharaan dan kebersihan

- a. Menjaga kebersihan masjid dan lingkungannya.
- b. Melakukan pemeliharaan rutin fasilitas masjid.

20. Seksi perlengkapan dan peralatan

- a. Mengelola dan menjaga perlengkapan masjid seperti alat salat, sound system, dan karpet.
- b. Mengatur distribusi peralatan sesuai kebutuhan.